

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dimana peneliti ingin mengetahui besarnya tingkat risiko kecelakaan kerja pada kegiatan bongkar muat curah kering di PT Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Panjang.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Panjang, Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung Provinsi Lampung.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2022.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek dan objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga bisa ditarik suatu kesimpulan. Sedangkan sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011).

Populasi yang akan digunakan pada penelitian ini adalah pihak pelaksana pada kegiatan bongkar muat curah kering di PT Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Panjang, dalam hal ini adalah tenaga kerja dari

kegiatan bongkar muat curah kering. Dalam penelitian ini responden diambil berdasarkan atas kemampuan dan pengetahuan serta pertimbangan tertentu yang diyakini mampu memberikan jawaban pada *checklist* sesuai dengan topik penelitian.

Populasi dari penelitian ini adalah tenaga kerja yang memiliki kompetensi terhadap kegiatan bongkar muat curah kering dengan jumlah tenaga kerja 27 orang, yang terdiri dari :

- Supervisor Operasi Bongkar Muat : 1 orang
- Komersial : 3 orang
- Teknik dan HSSE : 6 orang
- Administrator Bongkar Muat : 1 orang
- Operator *crane* : 5 orang
- Operator *forklift* : 1 orang
- *Foreman* : 4 orang
- Perencanaan dan Pengendalian : 6 orang

## 2. Sampel

Sampel dari penelitian ini merupakan pihak pelaksana yang memiliki jabatan minimal setingkat dengan pengawas. Dengan demikian peneliti menentukan total sampel dalam penelitian ini adalah tenaga kerja berjumlah 15 orang, yang terdiri dari :

- Supervisor Operasi Bongkar Muat : 1 orang
- Komersial : 2 orang
- Teknik dan HSSE : 3 orang
- Foreman (B) : 3 orang

- Administrator Bongkar Muat : 1 orang
- Perencanaan dan Pengendalian : 5 orang

#### **D. Pengumpulan Data**

Data awal diperoleh dari survei dengan datang langsung ke lapangan serta pengumpulan data berupa gambar maupun dokumentasi yang ada di lapangan meliputi data primer maupun sekunder.

##### 1. Data Primer

Data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara serta penyebaran *checklist* pada beberapa staf minimal tingkat pengawas pada kegiatan bongkar muat curah kering yang dipilih sebagai responden. Wawancara atau diskusi tersebut dilakukan untuk mendapatkan hasil mengenai kemungkinan dan dampak risiko terhadap kegiatan bongkar muat curah kering yang mungkin saja dapat terjadi.

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan di sini merupakan data yang sudah dikumpulkan oleh orang lain. Dalam hal ini yang termasuk data sekunder adalah data yang diperoleh dari literatur atau laporan dari pihak PT Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Panjang.

#### **E. Pengolahan dan Analisis Data**

Data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara kemudian diolah dengan tahap-tahap sebagai berikut :

## 1. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tabel yang didapat dari penyebaran *checklist* yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

## 2. Analisis Data

Data yang telah diperoleh akan diidentifikasi dan diberikan penilaian risiko, kemudian dianalisis berdasarkan matriks risiko. Analisis data dimulai dengan menghitung nilai risiko yang dapat dihitung secara manual, berdasarkan rumus:

$$Risk = Consequences \times Likelihood$$

Dari perhitungan nilai risiko diperoleh risk rating yang terdiri dari 4 kategori yaitu kategori *Very High Risk*, *High Risk*, *Medium Risk*, *Low Risk*. Setelah nilai risiko diperoleh, maka nilai risiko dibandingkan dengan standar level risiko dalam AS/NZS 4360:2004 untuk mengetahui tingkatan risiko. Selanjutnya, membuat pengendalian risiko dari hasil penilaian risiko tiap proses. Data-data tersebut disajikan dalam bentuk tabel.